

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada hasil penelitian ini adalah;

1. Kualitas briket ini telah memenuhi standar baku mutu pada SNI 01-6235-2000 kecuali nilai kalor sebesar 4.716,93 Kal/g;
2. Konsentrasi emisi tertinggi pada fase *simmering* berupa CO sebesar 4,25 ppm, CO₂ sebesar 571 ppm, dan PM_{2.5} sebesar 17,52 µg/m³ yang sudah memenuhi baku mutu menurut PERMENKES No 1077 Tahun 2011;
3. Kualitas briket, kadar emisi, dan laju konsumsi bahan lebih baik serta lebih efisien dari bahan bakar penelitian sebelumnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah;

1. Sebaiknya dilakukan *treatment* pada *crude glycerol* untuk meningkatkan nilai kalornya dan mengurangi asap yang dihasilkan saat pembakaran dengan mengurangi kadar air, kadar zat terbang, menghilangkan sifat hidrofilik dan higroskopis dengan cara memanaskannya hingga suhu 160°C pada sebuah wadah, lalu dilakukan pengadukan di dalam *magnetic stirrer* selama 15 menit;
2. Menggunakan dua atau lebih biomassa seperti jerami padi dengan tongkol jagung atau cangkang biji karet untuk dijadikan bahan pembuatan briket arang dengan perekat kanji dan *crude glycerol* untuk meningkatkan nilai kalor sehingga dapat memenuhi baku mutu.